

**PENOLAKAN PEDAGANG ATAS PENERTIBAN PASCA RENOVASI
PASAR SAWANG DI KELURAHAN SAWANG
KECAMATAN KUNDUR BARAT
KABUPATEN KARIMUN**

**Oleh
Try Silviani
NIM.190569201042**

ABSTRAK

Penelitian ini tentang penolakan pedagang atas penertiban pasar sawang pasca renovasi pasar yang merupakan sebuah fenomena. Pasar sawang sebelum direnovasi dalam kondisi kosong yang ditinggalkan oleh para pedagang. Kebijakan renovasi ini dilakukan oleh pihak PEMDA (Pemerintah Daerah) yang dikelola oleh PERUSDA (Perusahaan Daerah). Sebagai bentuk penertiban pedagang yang berjualan dipinggir jalan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi bentuk penolakan pedagang atas penertiban pasca renovasi pasar sawang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pilihan Rasional yang berbicara tentang aktor dan sumber daya.. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang didapatkan melalui hasil wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini untuk menentukan informan menggunakan *purposive sampling* atau dapat dikatakan sebagai teknik yang mempertimbangkan hal tertentu dengan terlebih dahulu menentukan kriteria informan. Hasil penelitian terdapat penolakan yang dilakukan oleh pedagang pasca renovasi pasar sawang di Kelurahan Sawang yaitu lokasi pasar sawang yang tidak strategis, hasil pendapatan yang tidak menguntungkan, jenis dagangan dan jam berjualan disetiap pedagang berbeda.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Renovasi, Penertiban Pedagang, Pilihan Rasional

**TRADERS' REJECTION FOR POST RENOVATION OF SAWANG
MARKET IN SAWANG KELURAHAN KUNDUR BARAT
DISTRICTKARIMUN DISTRICT**

**By
Try Silviani
NIM.190569201042**

ABSTRACT

This research is about traders' resistance to controlling the sawang market after the market was revoked which is a phenomenon. The sawang market before being renovated was in an empty condition left by the traders. This submission policy is carried out by the PEMDA (Regional Government) which is managed by PERUSDA (Regional Company). As a form of controlling traders who sell on the side of the road. The purpose of this research is to identify the forms of traders' resistance to the post-recovery market management of the sawang market. The theory used in this research is Rational Choice Theory which talks about actors and resources. The research method used in this study is a qualitative research method with a descriptive method approach. The data sources used are data sources in the form of observations, interviews, and documentation. The data was obtained through the results of semi-structured interviews. In this study, to determine informants using purposive sampling can be said as a technique that considers certain things by first determining the criteria for informants. The results of the study showed that there was resistance by traders following the capture of the Sawang market in Sawang Village, namely the location of the Sawang market which was not strategic, the income generated was unprofitable, the type of merchandise and selling hours for each trader was different.

Keywords: Traditional Markets, Renovation, Trader Control, Rational Choice